

ABSTRAK

Ilanniar Martyyani Maskur, 1214070037, Pengaruh Bimbingan Manasik Haji Terhadap Kesiapan Mental Jemaah Pada penyelenggaraan Haji Umrah Kota Tasikmalaya.

Kesiapan mental merupakan aspek penting bagi jemaah haji dalam menghadapi berbagai tantangan fisik, sosial, dan emosional selama pelaksanaan ibadah. Bimbingan manasik haji berperan untuk memberikan bekal, baik pengetahuan teknis maupun pembinaan mental dan spiritual, agar jemaah lebih siap menjalankan rangkaian ibadah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan manasik haji terhadap kesiapan mental jemaah pada Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kota Tasikmalaya.

Variabel X adalah Bimbingan Manasik Haji yang mengacu pada Depag (2005) dengan enam indikator, yaitu subjek, objek, metode, media, materi, dan efek. Variabel Y adalah Kesiapan Mental yang mengacu pada Salamah (2006) dengan enam indikator, yaitu pertimbangan logis, kerja sama, tanggung jawab, penyesuaian diri, motivasi untuk maju, dan pengendalian emosi. Paradigma penelitian ini menempatkan bimbingan manasik haji sebagai variabel independen (X) dan kesiapan mental jemaah sebagai variabel dependen (Y).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS versi 27. Sampel penelitian berjumlah 87 responden yang merupakan calon jemaah haji tahun 2024 di Kota Tasikmalaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan manasik haji memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan mental jemaah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $1,284 < t$ tabel $1,989$ dan signifikansi $0,203 > 0,05$, serta koefisien korelasi $0,140$ dan koefisien determinasi (R^2) $0,019$ atau $1,9\%$, yang berarti bimbingan manasik hanya menjelaskan $1,9\%$ variasi kesiapan mental, sedangkan $98,1\%$ lainnya dipengaruhi faktor lain seperti pengalaman ibadah, kesehatan, dukungan keluarga, dan motivasi spiritual. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan bimbingan manasik, kecenderungan kesiapan mental jemaah meningkat meskipun pengaruhnya belum signifikan.

Kata kunci: Pengaruh Bimbingan, Bimbingan Manasik Haji, Kesiapan Mental Jemaah Haji, Penyelenggaraan Haji Umrah.

ABSTRACT

Ilanniar Martyyani Maskur, 1214070037, *The Influence of Hajj Guidance (Manasik) on Pilgrims' Mental Readiness in the Implementation of Hajj and Umrah in Tasikmalaya City.*

Mental readiness is a crucial aspect for Hajj pilgrims in facing various physical, social, and emotional challenges during the pilgrimage. Hajj guidance plays a role in providing both technical knowledge and mental and spiritual development, so that pilgrims are better prepared to perform the series of rituals. This study aims to determine the effect of Hajj guidance on the mental readiness of pilgrims during Hajj and Umrah Pilgrimages in Tasikmalaya City.

Variable X is Hajj Guidance, referring to the Ministry of Religious Affairs (2005) with six indicators: subject, object, method, media, material, and effect. Variable Y is Mental Readiness, referring to Salamah (2006) with six indicators: logical consideration, cooperation, responsibility, adjustment, motivation to progress, and emotional control. This research paradigm positions Hajj guidance as the independent variable (X) and the mental readiness of pilgrims as the dependent variable (Y).

The results showed that Hajj guidance (manasik) has a positive but not significant relationship with pilgrims' mental readiness. This is evidenced by a t-value of $1.284 < t\text{-table of } 1.989$ and a significance level of $0.203 > 0.05$, as well as a correlation coefficient of 0.140 and a coefficient of determination (R^2) of 0.019 or 1.9%, indicating that Hajj guidance explains only 1.9% of the variation in mental readiness, while the remaining 98.1% is influenced by other factors such as prior worship experience, health conditions, family support, and spiritual motivation. Thus, the better the implementation of Hajj guidance, the higher the tendency for pilgrims' mental readiness, although the effect is not statistically significant.

Keywords: *Influence of Guidance, Hajj Guidance, Mental Readiness of Hajj Pilgrims, Hajj-Umrah Organization.*